

ABSTRAK

Skripsi dengan judul “Pengaruh Bank Size, Rasio Kecukupan Modal, Rasio Likuiditas dan Inflasi Terhadap Risiko Pembiayaan Bermasalah Pada Bank Syariah Indonesia Periode 2015-2020” ini di tulis oleh Zayyinatul Inayah, NIM. 12401183042, pembimbing Dr. Muniri, M.Pd.

Risiko pembiayaan bermasalah merupakan salah satu kinerja keuangan yang perlu diperhatikan karena sangat penting bagi kelangsungan hidup, stabilitas dan manajemen bank syariah. Terjadinya risiko pembiayaan bermasalah tidak lepas dari faktor lingkungan internal dan eksternal bank syariah. Aktivitas utama bank syariah dalam menghasilkan profitabilitas adalah dengan penyaluran pembiayaan. Sehingga diperlukan evaluasi dan pengetahuan terkait faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya risiko pembiayaan bermasalah.

Rumusan Masalah dalam penelitian ini adalah (1) Apakah bank size secara parsial berpengaruh terhadap risiko pembiayaan bermasalah Bank Syariah Indonesia? (2) Apakah rasio kecukupan modal secara parsial berpengaruh terhadap risiko pembiayaan bermasalah Bank Syariah Indonesia? (3) Apakah rasio likuiditas secara parsial berpengaruh terhadap risiko pembiayaan bermasalah Bank Syariah Indonesia? (4) Apakah inflasi secara parsial berpengaruh terhadap risiko pembiayaan bermasalah Bank Syariah Indonesia? (5) Apakah bank size, rasio kecukupan modal, rasio likuiditas dan inflasi secara simultan berpengaruh terhadap risiko pembiayaan bermasalah Bank Syariah Indonesia? Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh bank size, rasio kecukupan modal, rasio likuiditas dan inflasi yang mempengaruhi penyebab terjadinya risiko pembiayaan bermasalah secara parsial dan simultan

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif. Tehnik pengambilan sampel yang digunakan adalah purposive sampling dengan menggunakan jenis data sekunder yaitu data laporan keuangan Triwulan Bank Syariah Indonesia dari tahun 2015-2020 yang telah dipublikasikan pada webside OJK. Dengan menggunakan analisis regresi linier berganda.

Hasil penelitian dilakukan dengan bantuan SPSS 25 menunjukan bahwa (1) Bank Size berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap risiko pembiayaan bermasalah Bank Syariah Indonesia (2) Rasio kecukupan modal (CAR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap risiko pembiayaan bermasalah Bank Syariah Indonesia (3) Rasio likuiditas (FDR) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap risiko pembiayaan bermasalah Bank Syariah Indonesia (4) Inflasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap risiko pembiayaan bermasalah Bank Syariah Indonesia. (5) Secara simultan Bank Size, Rasio Kecukupan Modal, Rasio Likuiditas dan Inflasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap risiko pembiayaan bermasalah.

Kata Kunci: Risiko Pembiayaan Bermasalah, Bank Size, Rasio Kecukupan Modal, Rasio Likuiditas, Inflasi.

ABSTRACT

Thesis entitled "The Influence of Bank Size, Capital Adequacy Ratio, Liquidity Ratio and Inflation Against Non-performing Financing in Indonesian Islamic Banks for the 2015-2020 Period" This is written by Zayyinatul Inayah, NIM. 12401183042, advisor Dr. Muniri, M.Pd.

The non-performing financing is one of the financial performances that needs to be considered because it is very important for the survival, stability and management of Islamic banks. The occurrence of non-performing financing cannot be separated from the internal and eksternal environmental factors of Islamic banks. The main activity of Islamic banks in generating profitability is the distribution of financing. So it is necessary to evaluate and know about the factors that cause non-performing financing.

The formulation of the problem in this research is (1) Does bank size partially affect to the Non-Performing Financing of Islamic Banks in Indonesia? (2) Does the capital adequacy ratio partially affect to the Non-Performing Financing of Islamic Banks in Indonesia? (3) Does the liquidity ratio partially affect to the Non-Performing Financing of Islamic Banks in Indonesia? (4) Does inflation partially affect to the Non-Performing Financing of Islamic Banks in Indonesia? (5) Does bank size, capital adequacy ratio, liquidity ratio and inflation simultaneously affect to the Non-Performing Financing of Islamic Banks in Indonesia? This study aims to examine the effect of bank size, capital adequacy ratio, liquidity ratio and inflation that affect the causes of Non-Performing Financing partially and simultaneously.

The study uses a quantitative approach to the type of associative research. The sampling technique used is purposive sampling by using secondary data types, namely the Indonesian Sharia Bank Quarterly financial report from 2015-2020 which has been published on the website OJK. By using analysis regresi linier berganda.

The results of the study were carried out with the help of SPSS 25 show that (1) Bank size have a positive and not significant effect to non-performing financing Bank Syariah Indonesia (2) Capital adequacy ratio (CAR) have a positive and significant effect to Non-Performing Financing Bank Syariah Indonesia (3) The liquidity ratio (FDR) have a negative and not significant effect to non-performing financing Bank Syariah Indonesia (4) Inflation have a positive and significant effect to non-performing financing of Bank Syariah Indonesia. (5) Simultaneously Bank Size, Capital Adequacy Ratio, Liquidity Ratio and Inflation have a positive and significant effect on Non-Performing Financing

Keywords: *Non-performing Financing Bank Size, Capital Adequacy Ratio, Liquidity Ratio, Inflation.*